

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau dimana dalam hal ini penelitian langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Sifat dari penelitian ini menggunakan analisis yang dilakukan secara kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data yang relevan dengan masalah penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Kampus Politeknik Negeri Banjarmasin, Jl. Brigjen H. Hasan Baseri, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.² Populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.³ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 7.

² Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91.

mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin yang menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴

Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Salah satu saran dari Roscoe dalam pengukuran sampel adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30-500.⁵ Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum adalah 100.

Jadi, jumlah sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin yang memiliki dan menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah. Pertimbangan yang lain adalah karena memang tidak diketahui secara pasti berapa jumlah mahasiswa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 81.

⁵ Tjutu Soendah, *Populasi dan Sampel Penelitian*, Manuskrip, (Bandung: PLB Fakultas Ilmu Pendidikan UPI).

Politeknik Negeri Banjarmasin yang menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah, serta karena kepraktisan keterbatasan waktu penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian meliputi karakteristik responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti buku, majalah, media tulis, laporan-laporan atau data lain.

2. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni para mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin tersebut guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.

b. Dokumentasi, yaitu dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Yang dimaksud dokumentasi disini ialah diperoleh dari literatur-literatur tertulis seperti buku, jurnal, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, disini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membeagi kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner.⁶ Dalam kuesioner variabel yang diukur adalah penggunaan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah terhadap kepuasan mahasiswa. Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin.

E. Desain Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Sikap item pertanyaan diberi pilihan respons yang tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)

S : Setuju (diberi skor 4)

N : Netral (diberi skor 3)

TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Dimana harus diberi batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah *visibility* (X₁), *security* (X₂), *ease of use* (X₃).
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah benar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah kepuasan mahasiswa/i.

G. Instrumen kuesioner

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel ini:

Tabel 3.1 Instrumen Kuesioner

Variabel	Dimensi	Teori dari	Indikator
X	<i>Visibility</i> (X ₁)	1. Davis (1989) 2. Kusuma dan Susilowati (2007)	1. Dapat digunakan kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan. 2. Dapat menghemat waktu dan

			biaya. 3. Terdapat banyak fasilitas yang tersedia. 4. Lebih praktis karena 2 in 1.
	<i>Security (X2)</i>	Zeithaml, dkk (1985)	1. Memberikan penjagaan, perlindungan privasi, dan bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi. 2. Merasakan keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi.
	<i>Ease Of Use (X3)</i>	1. Mathieson (1991) 2. Ramadhani (2008)	1. Kemudahan untuk dioperasikan, diakses dan digunakan. 2. Tampilan yang mudah dipahami dan tidak memerlukan keahlian khusus.
Y	Kepuasan (Y)	Kotler	Merasakan kepuasan dalam menggunakan dari segi kemudahan, keamanan, dan lain-lain.

Sumber: Data diolah, Siti Pauziah, 2018.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya,
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer,

- c. Klasifikasi data, yaitu data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat, dan
- d. Membuat tabulasi data, membuat tabulasi data termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukur, mengukur apa yang diukur. Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah ini dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel.⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha:

⁷ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Badan Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 52.

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

R_n = Reabilitas instrumen/koefisien alfa

K = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Variasi total

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Jika $\alpha > 0,60$ maka realible.⁸

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik antara lain:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang

⁸ V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 192.

mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.⁹

2) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedasitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi homokedasitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).¹⁰

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.¹¹

d. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

⁹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

¹⁰ Suliyanto, *Aplikasi Data dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Indonesia, 2005), hlm. 63.

¹¹ Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20 (untuk olah dan interpretasi data)*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125.

Analisis koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan variasi tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel tergantung.¹²

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus regresi linier berganda:¹³

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

f. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

¹² Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 50.

¹³ Ibid., hlm. 25.

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

I. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasihat dalam rangka

penyusunan proposal dan agar disetujui, setelah proposal disusun, kemudian diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpul data sebagaimana yang telah ditetapkan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan asisten pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, apabila sudah disetujui, maka setelah itu siap untuk dimunaqasyahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.